

Increasing Participation and Learning Outcomes for Theme 2 Through Quantum Learning in SDN Tegalombo 2

Noviasanti Nurkartika

SDN Tegalombo 2

noviasantinurkartika@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The purpose of this study was to increase learning participation and learning outcomes for grade 6 students in Theme 2 learning at SD Negeri Tegalombo 2 through the Quantum Learning learning method for the 2021/2022 school year. The type of research used is Classroom Action Research with 2 cycles. Data collection methods used are observation, tests, and documentation. The data analysis technique used is Milles and Huberman interactive model analysis. The results showed that there was an increase in learning participation and learning outcomes for grade 6 students in Theme 2 learning at SD Negeri Tegalombo 2 through the Quantum Learning learning method for the 2021/2022 school year. It is evident from the average final score obtained from the average value of participation and learning outcomes of Theme 2 in each cycle is 70.82; 81.81; 91.05 with a percentage of 42.11%; 63.16%; 100%..

Keywords: *quantum learning, participation, learning outcomes, theme 2*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa kelas 6 pada pembelajaran Tema 2 di SD Negeri Tegalombo 2 melalui metode pembelajaran *Quantum Learning* tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah Analisis model Interaktif Milles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa kelas 6 pada pembelajaran Tema 2 di SD Negeri Tegalombo 2 melalui metode pembelajaran *Quantum Learning* tahun pelajaran 2021/2022. Terbukti dari rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai partisipasi dan nilai hasil belajar Tema 2 pada tiap siklus adalah 70,82; 81,81; 91,05 dengan prosentase 42,11%; 63,16%; 100%.

Kata kunci: *quantum learning, partisipasi, hasil belajar, tema 2*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas, logika, hati, akhlak dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup. Tantangan cukup berat yang saat ini dihadapi oleh guru-guru, yakni guru tidak lagi disibukkan dengan memikirkan silabus, tapi guru akan lebih leluasa mengembangkan kreatifitas dalam mengajar. Guru akan lebih fokus dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran dengan mengarahkan siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Sering kita jumpai peserta didik bosan mengikuti suatu pelajaran, sedangkan pendidik tidak ada upaya mengubah pola pembelajarannya, hal tersebut mengindikasikan kurang profesionalnya pendidik sebagai "leader". Akan tetapi tidak jarang kita jumpai peserta didik bersemangat mengikuti materi salah satu guru favorit mereka yang proses pembelajarannya sangat menarik dan menyenangkan, sehingga mereka merasa rugi ketika tidak mengikuti materinya yang disampaikan, Guru profesional meyakini, bahwa hidup adalah belajar terus menerus menuju kesempurnaan. Belajar bukan hanya bentuk resmi di kelas. Belajar memiliki makna yang luas. Saat di rumah, berbincang-bincang dengan teman seprofesi dapat dimanfaatkan sebagai momen belajar. Adapun penekanan pada tulisan ini adalah bagaimana belajar tanpa ada paksaan sehingga proses belajar menjadi menyenangkan.

Sehingga siswa juga akan lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. George Terry dalam Winardi (2002:149) menyatakan bahwa partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan-sumbangan pada proses pembuatan keputusan, terutama mengenai persoalan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawabnya untuk melakukan hal tersebut. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sering juga diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Mulyasa, 2004:156).

Selain partisipasi belajar siswa yang sangat penting, hasil belajar siswa juga sangat penting dalam suksesnya pembelajaran. Belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor penting sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat. Menurut pendapat Nasrun dan Sri Mulyani Martinah (2002:65 - 67) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut : Kemauan pembawaan; kondisi fisik orang yang belajar; kondisi psychis anak; kemauan belajar; sikap terhadap guru mata pelajaran dan pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri. Menurut Singgih D. Gunarso (2000:30-31) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut : keadaan khusus seseorang; keadaan dari bahan yang dipelajari; dan faktor-faktor yang berhubungan dengan cara belajar.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian (pra siklus) pada Kamis, 02 September 2021 untuk siswa Kelas 6 semester 1 di SD Negeri Tegalombo 2 tahun pelajaran 2021/2022 pada pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan diperoleh partisipasi belajar dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai partisipasi dan nilai hasil belajar Tema 2 pada pra siklus adalah 70,82 dengan prosentase 42,11%.

Kegiatan belajar yang tidak menonton diantaranya melalui penggunaan musik pengiring. Interaksi ini berupa keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar. Pembelajaran *Quantum Learning* Lebih mengutamakan keaktifan peran serta siswa dalam berinteraksi dengan situasi belajarnya melalui panca inderanya baik melalui penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan pengecap, sehingga hasil

penelitian *Quantum Learning* terletak pada modus berbuat yaitu katakan dan lakukan, dimana proses pembelajaran *Quantum Learning* mengutamakan keaktifkan siswa, siswa mencoba mempraktekan media melalui kelima inderanya. Pendidik yang memahami pembelajaran quantum secara terbatas sehingga jarang dipraktekan dalam pembelajaran, padahal kalau kita tinjau lebih dalam pembelajaran quantum lebih efektif dan menyenangkan, seperti komentar peserta diklat saat mengikuti mata diklat *Quantum learning*. pembelajaran tersebut berbeda dan sangat menyenangkan.

Pembelajaran kuantum merupakan terjemahan dari bahasa asing yaitu quantum learning. "Quantum Learning adalah kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat" (Bobbi DePorter & Mike Hernacki, 2011:16). Menurut Bobbi DePorter & Mike Hernacki (2011:12) adapun tujuan dari pembelajaran kuantum (*quantum learning*) adalah sebagai berikut: 1) Untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, 2) Untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan, 3) Untuk menyesuaikan kemampuan otak dengan apa yang dibutuhkan oleh otak, 4) Untuk membantu meningkatkan keberhasilan hidup dan karir, dan 5) Untuk membantu mempercepat dalam pembelajaran. Tujuan di atas, mengindikasikan bahwa pembelajaran kuantum mengharapkan perubahan dari berbagai bidang mulai dari lingkungan belajar yaitu kelas, materi pembelajaran yang menyenangkan, menyeimbangkan kemampuan otak kiri dan otak kanan, serta mengefisienkan waktu pembelajaran.

Sintaks atau langkah model pembelajaran kuantum (quantum learning) yang dikenal dengan sebutan TANDUR Bobbi DePorter, et al., (2006) adalah sebagai berikut : Tumbuhkan, Tumbuhkan minat dengan memuaskan "Apakah Manfaatnya BagiKu" (AMBAK), dan manfaatkan kehidupan belajar. Alami, Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar. Namai, Sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi, sebuah "masukan". Demonstrasikan, Sediakan kesempatan bagi pelajar untuk "menunjukkan bahwa mereka tahu". Ulangi, Tunjukkan pelajar cara-cara mengulang materi dan menegaskan, "Aku tahu bahwa aku memang tahu ini". Rayakan, Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan. Perayaan dalam pembelajaran kuantum sangat diutamakan atau sangat penting. Perayaan dapat membangun keinginan untuk sukses dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas rumusan penelitian ini yaitu: (1) Apakah penggunaan metode pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan partisipasi belajar pada Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan bagi siswa kelas 6 di SD Negeri Tegalombo 2 Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022? (2) Apakah penggunaan metode pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan bagi siswa kelas 6 di SD Negeri Tegalombo 2 Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rubiyanto (2011: 97) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk pencermatan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan suatu hal di mana guru telah menentukan fokus permasalahan, tindakan yang harus dilakukan, dan menentukan tingkat keberhasilan dari tindakan tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama ±5 (lima) bulan di kelas 6 di SD Negeri Tegalombo 2 kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022 dimulai bulan Agustus - Desember 2021. Subjek penelitian adalah siswa kelas 6 semester 1 di SD Negeri Tegalombo 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 19 yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Dalam suatu penelitian, alat pengumpulan data akan menentukan kualitas penelitian. Agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, maka penelitian ini menggunakan teknik untuk mengumpulkan data yaitu observasi, dokumentasi, lembar kerja dan tes. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Interaktif Milles dan Huberman. Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 337) mengemukakan aktifitas atau kegiatan pokok dalam analisis data model interaktif meliputi: 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data, 3) Kesimpulan-kesimpulan : penarikan / verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus 1

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dideskripsikan bahwa ada peningkatan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa kelas 6 semester 1 pada pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan di SD Negeri Tegalombo 2 tahun pelajaran 2021/2022 dari pra siklus ke siklus I. Dari hasil analisis dan hasil observasi siklus I diperoleh hasil penilaian tiap indikator partisipasi belajar siswa pada pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan yang dilakukan siklus I yaitu 1) Keterlibatan siswa dalam belajar sebesar 63,16%, 2) Kesiapan dan kemauan siswa sebesar 63,16%, 3) Keaktifan siswa dalam belajar sebesar 63,16%, dan 4) Menjawab pertanyaan/ berpendapat sebesar 57,89%. Selain itu berdasarkan nilai hasil belajar siswa diperoleh data pada siklus 1, rata-rata nilai hasil belajar Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan siswa 75,79 dengan prosentase 57,89%. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1 dan Tabel 2.

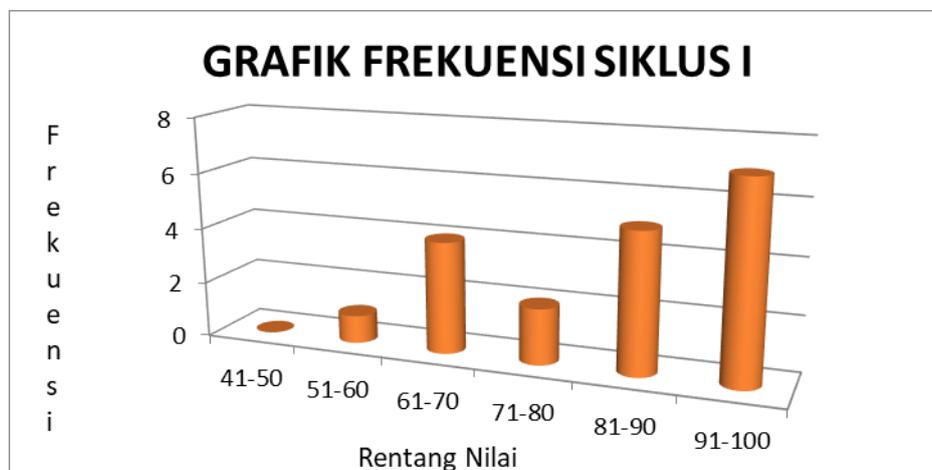
Tabel 1. Nilai Partisipasi belajar dan Hasil belajar Siswa Kelas 6 Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan Siklus I

	Indikator Partisipasi Belajar				Jml	Nilai Partisipasi	Hasil Belajar	Nilai Akhir
	1	2	3	4				
Rata-rata	4	4	4	3	14	88	75,79	81,81
Prosentase Pencapaian	63,16	63,16	63,16	57,89			57,89	63,16

Tabel 2. Frekuensi Data Nilai Partisipasi belajar dan Hasil Siswa Kelas 6 Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
1	41-50	0	0%	Sangat Kurang
2	51-60	1	5%	Sangat Kurang
3	61-70	4	21%	Kurang
4	71-80	2	11%	Cukup
5	81-90	5	26%	Baik
6	91-100	7	37%	Amat Baik
JUMLAH		19	100%	

Berdasarkan tabel 2. di atas maka dapat digambarkan ke dalam grafik seperti Gambar 1 di bawah ini :



Gambar 4.1. Grafik Frekuensi Nilai Partisipasi belajar dan Hasil belajar Siswa Kelas 6

Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan Siklus I

Dan rata-rata nilai akhir siklus 1 yang diperoleh dari rata-rata nilai partisipasi belajar dan nilai hasil belajar Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan adalah 81,81 dengan prosentase 63,16%. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1 maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 untuk partisipasi belajar dan hasil belajar siswa kelas 6 semester 1 pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan adalah sudah cukup baik yaitu untuk siswa yang dikatakan tuntas dalam partisipasi belajar dan hasil belajar sebanyak 12 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa dari 19 siswa.

Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dideskripsikan bahwa ada peningkatan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa kelas 6 semester 1 pada pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan di SD Negeri Tegalombo 2 tahun pelajaran 2021/2022 dari siklus I ke siklus II. Dari hasil analisis dan hasil observasi siklus II diperoleh hasil penilaian tiap indikator partisipasi belajar siswa pada pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan yang dilakukan siklus II yaitu 1) Keterlibatan siswa dalam belajar sebesar 94,74%, 2) Kesiapan dan kemauan siswa sebesar 89,47%, 3) Keaktifan siswa dalam belajar sebesar 89,47%, dan 4) Menjawab pertanyaan/ berpendapat sebesar 84,21%. Selain itu berdasarkan nilai hasil belajar siswa diperoleh data pada siklus II, rata-rata nilai hasil belajar Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan siswa 87,37 dengan prosentase 94,74%. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 3. dan tabel 4.

Tabel 3. Nilai Partisipasi belajar dan Hasil belajar Siswa Kelas 6 Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan Siklus II

	Indikator Partisipasi Belajar				Jml	Nilai Partisipasi	Hasil Belajar	Nilai Akhir
	1	2	3	4				
Rata-rata	4	4	4	4	15	95	87,37	91,05
Persentase Pencapaian	94,74	89,47	89,47	84,21			94,74	100

Tabel 4. Frekuensi Data Nilai Partisipasi belajar dan Hasil belajar Siswa Kelas 6 Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	41-50	0	0%	Sangat Kurang
2	51-60	0	0%	Sangat Kurang
3	61-70	0	0%	Kurang
4	71-80	3	16%	Cukup
5	81-90	7	37%	Baik
6	91-100	9	47%	Amat Baik
Jumlah		19	100%	

Dan rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai partisipasi belajar dan nilai hasil belajar Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan adalah 91,05 dengan prosentase 100%. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II untuk partisipasi belajar dan hasil belajar siswa Kelas 6 semester 1 pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan adalah sangat baik yaitu untuk siswa yang dikatakan tuntas dalam partisipasi belajar dan hasil belajar sebanyak 19 siswa atau semua siswa di kelas 6.

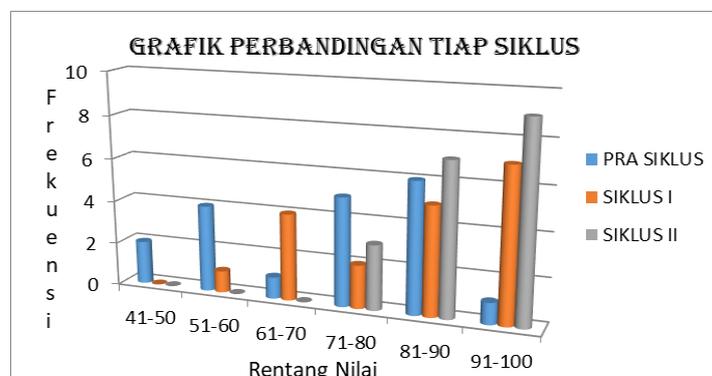
Hasil Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa setiap siklus mengalami peningkatan. Dan dari data yang diperoleh dari siklus II prosentase partisipasi belajar dan hasil belajar siswa Kelas 6 pada pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan di SD Negeri Tegalombo 2 adalah 100% sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Nilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
41-50	2	0	0	Sangat Kurang
51-60	4	1	0	Sangat Kurang
61-70	1	4	0	Kurang
71-80	5	2	3	Cukup
81-90	6	5	7	Baik
91-100	1	7	9	Amat Baik

Berdasarkan tabel 5. di atas maka dapat digambarkan ke dalam grafik seperti di bawah ini :

**Gambar 3. Grafik Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II**

Dari data yang diperoleh dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa Kelas 6 pada pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan di SD Negeri Tegalombo 2 pada tahun 2021/2022. Hal ini dikarenakan penggunaan pendekatan metode Pembelajaran Quantum Learning pada siswa Kelas 6 dan ternyata partisipasi belajar dan hasil belajar siswa meningkat.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Penerapan metode Pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan partisipasi belajar bagi siswa Kelas 6 pada pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan di SD Negeri Tegalombo 2 tahun pelajaran 2021/2022; 2) Penerapan metode Pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas 6 pada pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan di SD Negeri Tegalombo 2 tahun pelajaran 2021/2022; dan 3) Penerapan metode Pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa Kelas 6 pada pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan di SD Negeri Tegalombo 2 tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai partisipasi belajar dan nilai hasil belajar Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan pada tiap siklus adalah 70,82; 81,81; 91,05 dengan prosentase 42,11%; 63,16%; 100%.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi dari penelitian ini adalah : 1) *Quantum Learning* dapat meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa kelas 6 pada pembelajaran Tema 2, maka akan berpengaruh positif pada guru dalam mempertimbangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran selanjutnya; 2) Secara praktis hasil penelitian digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan *Quantum Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, Bobby, Mark Reardon & Sarah Singar – Nourie. (2006). Ed. 1, cet. ke – 21. *Quantum Teaching. Mempraktikan Quantum Learning di Ruang – Ruang Kelas*. Penerjemah: Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi, dkk. (2011). *Quantum Teaching*. Bandung: KAIFA.
- Mulyasa, E. (2004). *“Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi”*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Rosda Karya.
- Nasrun. (2002). *Hasil Belajar Dapat Dicapai Dengan Usaha Atau Diperoleh Dengan Jalan Keuletan Bekerja*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Rubiyanto, Rubino. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP PGSD.
- Singgih D.Gunarso & Ny Y Singgih D.Gunarso.2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* .Jakarta Pusat:BPK Gunung Mulia.
- Sugiyono, (2010).*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Winardi. (2002). *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Persada Grafindo.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2011). *Peraturan Mendiknas tentang Satuan Pengawasan Internal (Permendiknas Nomor 47 tahun 2011)*. Jakarta: Penulis.